BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidik merupakan oknum yang dipercaya oleh masyarakat untuk meletakkan dasar-dasar pengetahuan maupun tingkah laku yang bermoral kepada peserta didiknya. Sebagai tenaga pendidik memiliki peran yang sangat signifikan dalam membangun karakter, mencerdaskan dan menumbuhkembangkan moralitas anak didik. Oleh sebab itu tenaga pendidik dituntut untuk menjadi teladan yang baik bagi peserta didiknya.

Pullias dan Young mengemukakan bahwa seorang guru adalah pembimbing, pendidik, pembaru, teladan hidup, pencari gagasan baru, penasihat (konselor), pencipta, pemegang otoritas, pengilham cita-cita, penutur cerita, dan sebagai penilai.[[1]](#footnote-2) Dengan demikian, sehubungan dengan pendapat Pullias dan Young, maka peran guru sebagai tenaga pendidik bukan hanya mentransfer pengetahuan kepada peserta didik melainkan juga sebagai mentor dalam membimbing dan menjadi teladan bagi murid-muridnya.

Melalui sentuhan guru di sekolah diharapkan mampu menghasilakan peserta didik yang memiliki kompetensi tinggi dan siap menghadapi tantangan hidup dengan penuh keyakinan dan percaya diri yang tinggi. Sekarang dan kedepan, sekolah (pendidikan) harus mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, baik secara keilmuan (akademis) maupun secara sikap mental.[[2]](#footnote-3) Intinya adalah sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu mencerdaskan peserta didik dan membangun karakter yang baik pada peserta didik.

Orang tua tentunya berharap anak-anaknya dididik dengan baik, agar anaknya bertumbuh dan berkembang dalam hal pengetahuan dan moral. Dengan demikian harapan orang tua bahwa anaknya akan memiliki masa depan yang baik sehingga nantinya akan dapat mengaktualisasikan dirinya dalam masyarakat. Harapan orang tua tersebut tentunya dipercayakan kepada guru sebagai tenaga pendidik yang berperan mencerdaskan dan menumbuhkembangkan moralitas anak didiknya. Maka dari itu menjadi tenaga pendidik tidak serta merta dilakukan begitu saja hanya untuk memenuhi kewajibannya. Sebagai tenaga pendidik pun diharapkan memberikan contoh yang baik dalam tingkah lakunya dan bukan hanya mencerdaskan peserta didiknya.

Namun berdasarkan pengamatan sementara penulis dapatkan di Pangala’ Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara terdapat diantara tenaga pendidik yang masih dalam status membujang yang tidak mampu untuk menempatkan diri meraka dengan baik sehingga mereka menjadi sorotan dari masyarakat lingkungan dimana ia berada. Menurut pengamatan sementara penulis ada pendidik yang masih terlibat dalam judi dan minum- minuman keras. Padahal dikatakan bahwa guru memiliki peran penting untuk membimbing dalam hal memberikan contoh yang baik, memberikan pengaruh dan mengendalikan peserta didik. Memberikan contoh berarti memperlihatkan cara-cara hidup yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan norma-norma sosial, memberikan pengaruh berarti memimpin peserta didik dalam aktivitas pembelajaran dan mengendalikan peserta didik berarti mengontrol aktifiiya proses pembelajaran peserta didik.

1. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang di atas, maka masalah pokok yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana moralitas pendidik yang membujang di Pangala’ Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara ?

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penulisan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan moralitas pendidik yang membujang di Pangala’ Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

1. Manfaat Hasil Penelitian
2. Manfaat Akademik: Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang tertarik di bidang keguruan dalam rangka pengembangan keilmuan di bidang profesi keguruan.
3. Manfaat Praktis: Hasil penelitian diharapkan akan bermanfaat bagi setiap guru untuk menjunjung tinggi harkat dan martabat profesi keguruan.

£. Batasan Penulisan

Dalam penelitian ini, penulis memberi batasan hanya pada Moralitas Pendidik di Pangala ’ Kecamatan Rindingallo Kabupaten Toraja Utara.

F. Sistematika Penulisan

Penulis menyusun karya ilmiah ini dengan sistematika antaralain sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Memuat Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Batasan Penulisan, Manfaat Hasil Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori: Memuat Pengertian Moral dan Pendidik yang Membujang, Karakteristik Pendidik, Kode Etik Pendidik, Peran Pendidik, dan Landasan Alkitabiah Mendidik.

Bab III. Metodologi Penelitian: Memuat Sejarah Tempat Penelitian, Metode Penelitian, Penentuan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Analisis Data.

Bab IV. Pemaparan dan Analisis Hasil Penelitian: Pemaparan Hasil Wawancara, Analisis, Refleksi Teologis.

Bab V. Kesimpulan dan Saran Dari Hasil Penelitian.

1. 'B.S. Sidjabat. **Mengajar Secara Profesional.** (Bandung: Kalam Hidup, 2009), h. 68 [↑](#footnote-ref-2)
2. Kunandar. **Guru Profesional.** (Jakarta: Grafmdo Persada, 2010), h. 37. [↑](#footnote-ref-3)